



Lembar Data Keselamatan

1. Identifikasi Senyawa (Campuran)

Identitas / nama produk berdasarkan GHS	: WD-40® Specialist™ Multi-Purpose Cutting Oil
Identifikasi lainnya	: Tidak ada informasi tambahan
Penggunaan yang dianjurkan	: Untuk perawatan mesin potong dan mesin bor serta perlengkapannya.
Pemasok	: WD-40 Company 9715 Businesspark Ave, San Diego, CA 92131, USA
Importir	: PT. Bersamakita Karya Trinimandiri JI Boulevard Bukit Gading Raya No. 1 Kelapa Gading Jakarta 14240 Telp 021 45858113.
Nomor telepon darurat	: 1-888-324-7596 021-45858111

2. Identifikasi Bahaya

Klasifikasi Bahaya Produk
Aerosol, mudah menyala, Kategori 1
Iritasi mata, Kategori 2A

Elemen Label GHS
Piktogram



Kata sinyal	: Berbahaya
Pernyataan bahaya	: H222 – Aerosol sangat mudah menyala. : H229 – Wadah bertekanan: bisa meledak jika dipanaskan. : H319 – Menyebabkan iritasi mata serius.
Pernyataan kehati-hatian	
Pencegahan	: P210 – Jauhkan dari panas/percikan/nyala api terbuka/permukaan yang panas – dilarang merokok. : P211 – Jangan semprotkan ke nyala api terbuka atau sumber nyala lainnya. : P251 – Wadah bertekanan: Jangan ditusuk atau dibakar, bahkan sesudah selesai digunakan. : P264 – Cuci dengan seksama setelah menangani bahan. : P280 – Gunakan pelindung mata.
Respon/Tindakan	: P305+P351+P338 – Jika terkena mata: bilas dengan air dengan hati-hati untuk beberapa menit. Lepas lensa kontak jika memakainya dan mudah untuk melakukannya. Lanjutkan membilas. : P337+P313 – Jika iritasi mata menetap. Dapatkan perawatan medis.
Penyimpanan	: P410+P412 – Lindungi dari cahaya matahari. Jangan terkena suhu melebihi 50 °C/ 122 °F.
Bahaya lain yang tidak memberikan kontribusi untuk klasifikasi	: Tidak ada informasi yang tersedia

3. Komposisi/Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

Komponen	CAS number	Kadar (% berat)
<i>Distillate (Petroleum) Hydrotreated Heavy Naphthenic</i>	64742-52-5	50 – 60
<i>Liquefied Petroleum Gas (Propana, n-Butana, Isobutana)</i>	68476-86-8	35 – 45
<i>Alkyl phosphate</i>	52933-07-0	<3

4. Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

- Terhirup : Jika terjadi iritasi, pindahkan korban ke tempat berudara segar. Dapatkan bantuan medis jika iritasi atau gejala lainnya berkembang dan menetap.
- Kontak dengan kulit : Tidak ada pertolongan pertama yang dibutuhkan. Jika terjadi iritasi, cuci dengan air. Jika iritasi berlanjut dapatkan bantuan medis.
- Kontak dengan mata : Segera basuh mata dengan air yang banyak selama paling tidak 15 menit, sesekali angkat mata keatas dan kebawah. Dapatkan bantuan medis jika iritasi menetap.
- Tertelan : Jangan mencoba membuat korban muntah kecuali jika diarahkan oleh petugas medis. Jika sadar, bilas mulut dengan air. Jangan pernah memberikan sesuatu melalui mulut ke orang yang tidak sadar atau mengantuk. Hubungi dokter, pusat pengendalian racun atau hubungi WD-40 *Safety Hotline* di 021 – 45858111.
- Kumpulan gejala/efek terpenting, baik akut maupun tertunda : Dapat menyebabkan iritasi kulit ringan, dapat menyebabkan kulit kering pada kontak berkepanjangan. Terhirup dapat menyebabkan pusing, kantuk dan efek sistem syaraf lain.
- Indikasi yang memerlukan bantuan medis dan tindakan khusus, jika diperlukan : Perhatian medis segera tidak diperlukan.

5. Tindakan Pemadaman Kebakaran

- Media pemadaman yang sesuai : *Water fog, dry chemical, karbondioksida* atau *foam*. Jangan menggunakan semprotan air atau air dalam jumlah yang banyak. Produk pembakaran akan mengapung pada permukaan air dan menyebarkan api. Dinginkan wadah yang terpapar api menggunakan air.
- Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut : Aerosol yang sangat mudah menyala. Isi di bawah tekanan. Jauhkan dari sumber pengapian dan api terbuka. Paparan wadah terhadap panas dan nyala yang ekstrim dapat menyebabkan wadah meledak sering kali dengan kekuatan yang merusak.
- Prosedur pemadaman kebakaran yang spesifik/khusus : Petugas pemadam kebakaran harus memakai perlengkapan pelindung yang memadai dan alat bantu pernapasan (*Self-Contained Breathing Apparatus - SCBA*) yang berpelindung-wajah penuh dan yang beroperasi dalam mode tekanan positif. Dinginkan wadah yang terpapar api menggunakan air. Gunakan pelindung untuk melindungi dari wadah yang meledak.
- Alat pelindung khusus dan pernyataan kehati-hatian bagi petugas pemadam kebakaran : Petugas pemadam kebakaran harus memakai perlengkapan pelindung yang memadai dan alat bantu pernapasan (*Self-Contained Breathing Apparatus - SCBA*) yang berpelindung-wajah penuh dan yang beroperasi dalam mode tekanan positif.

6. Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

- Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat : Hilangkan semua sumber api dan buka semua jendela. Kumpulkan cairan dengan penyerap inert dan tempatkan dalam wadah untuk dibuang. Bersihkan area tumpahan secara menyeluruh. Laporkan tumpahan ke pihak berwenang sesuai kebutuhan. Gunakan pakaian pelindung yang memadai.
- Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan : Bersihkan area tumpahan secara menyeluruh. Laporkan tumpahan tersebut ke pihak berwenang sesuai peraturan yang berlaku.
- Metode dan penangkalan (*containment*) dan pembersihan : Botol yang bocor harus diletakkan di dalam kantong plastik atau ember terbuka sampai tekanan turun. Kumpulkan cairan dengan penyerap inert dan tempatkan dalam wadah untuk dibuang.

7. Penanganan dan Penyimpanan

- Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman : Hindari kontak dengan mata. Hindari kontak yang berkepanjangan dengan kulit. Hindari menghirup uap atau aerosol. Penyalahgunaan uap pekat yang disengaja dan menghirup dengan sengaja dapat berbahaya atau fatal. Gunakan hanya dengan ventilasi yang memadai. Jauhkan dari panas, percikan api, lampu pilot, permukaan yang panas dan api terbuka. Lepaskan peralatan elektronik, motor dan peralatan rumah tangga listrik sebelum menyemprot atau membawa kaleng ke sumber listrik manapun. Listrik bisa membakar lubang pada kaleng dan menyebabkan isinya terbakar. Untuk menghindari luka bakar yang serius, jangan biarkan kaleng menyentuh terminal baterai, sambungan listrik pada motor atau peralatan rumah tangga listrik atau sumber listrik lainnya. Cuci tangan dengan air dan sabun setelah menangani bahan.
- Kehati-hatian dalam menangani secara aman : Hindari kontak dengan mata. Hindari kontak yang berkepanjangan dengan kulit. Hindari menghirup uap atau aerosol. Gunakan hanya dengan ventilasi yang memadai. Jauhkan dari panas, percikan api, lampu pilot, permukaan yang panas dan api terbuka. Jaga agar wadah tetap tertutup bila tidak digunakan. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. Jangan menusuk, menghancurkan atau membakar wadah, bahkan saat kosong.
- Kondisi untuk penyimpanan yang aman, termasuk imkopabilitas : Simpan di tempat yang sejuk dan berventilasi baik. Hindari kerusakan fisik. Jangan simpan di bawah sinar matahari langsung atau di atas 50 ° C Level 3 Aerosol.

8. Kontrol Paparan/Perlindungan Diri

Parameter pengendalian

Nama Bahan	Batas Pemaparan
<i>Distillate (Petroleum) Hydrotreated Heavy Naphthenic</i>	5 mg/m ³ TWA OSHA PEL (sebagai <i>oil mist</i> , mineral) 5 mg/m ³ TWA (<i>inhalable</i>) ACGIH TLV (sebagai minyak mineral)
Propana	1000 ppm TWA OSHA PEL
n-Butana	1000 ppm STEL ACGIH TLV
Isobutana	1000 ppm STEL ACGIH TLV
<i>Alkyl phosphate</i>	Data tidak tersedia

Pengendalian teknik yang sesuai

- Pengendalian yang direkomendasikan untuk konsumen biasa : Gunakan di tempat yang berventilasi baik.
- Pengendalian yang direkomendasikan untuk pengolahan massal atau penggunaan di tempat kerja : Gunakan ventilasi pembuangan umum dan lokal yang memadai untuk mempertahankan tingkat paparan di bawah batas paparan.

Tindakan Perlindungan diri untuk konsumen biasa

- Perlindungan pernapasan : Tidak ada penanganan khusus untuk penggunaan normal dengan ventilasi yang cukup.

Perlindungan tangan	: Tidak ada perlindungan special diperlukan dalam pemakaian normal. Gunakan sarung tangan karet jika penggunaan dalam jangka waktu panjang atau untuk kulit sensitif.
Perlindungan mata	: Hindari kontak dengan mata. Selalu jauhkan dari wajah.
Perlindungan kulit dan tubuh	: Hindari kontak kulit yang berkepanjangan atau berulang. Untuk kulit sensitive atau penggunaan berkepanjangan gunakan sarung tangan karet.

Tindakan Perlindungan diri untuk pengolahan massal atau penggunaan di tempat kerja

Perlindungan pernapasan	: Tidak ada penanganan khusus jika ventilasi memadai. Jika diatas batas paparan, kenakan respirator yang disetujui. Pemilihan dan penggunaan respirator harus didasarkan pada jenis, bentuk dan konsentrasi kontaminan. Ikuti peraturan yang berlaku dan <i>good Industrial Hygiene practice</i> .
Perlindungan tangan	: Gunakan sarung tangan tahan bahan kimia jika diperukan atau kontak dalam waktu panjang.
Perlindungan mata	: Bila terdapat kemungkinan kontak dengan mata agar menggunakan kaca mata pengaman.
Perlindungan kulit dan tubuh	: Data tidak tersedia
Tindakan Higienis	: Fasilitas basuh mata seharusnya disediakan. Cuci dengan sabun dan air setelah manangani bahan.

9. Sifat Fisika dan Kimia

Bentuk fisik	: Cairan
Warna	: Cairan berwarna jerami dalam kaleng aerosol
Bau	: Aroma petroleum
Ambang bau	: Data tidak tersedia
pH	: Tidak dapat diterapkan
Titik Lebur/titik beku	: Data tidak tersedia
Titik didih/ rentang didih	: 324,44°C (616°F) (Petroleum)
Titik nyala	: >165,55°C (>330°F) (Petroleum)
Sifat mudah menyala (padatan, gas)	: Data tidak tersedia
Laju penguapan	: <1 (Petroleum)
Flammabilitas (padat, gas)	: Aerosol mudah menyala
Nilai batas Flammabilitas terendah/tertinggi dan batas ledakan	: LEL: 1,8% UEL: 9,5% (<i>propellant</i>)
Tekanan uap	: Data tidak tersedia
Rapat (densitas) uap	>1
Kerapatan (densitas) relatif	Data tidak tersedia
Kelarutan :	
Kelarutan dalam air	: Tidak larut dalam air
Kelarutan dalam pelarut lain	Data tidak tersedia
Koefisien partisi (n-oktanol/air)	Data tidak tersedia
Suhu dapat mebakar sendiri (<i>auto ignition temperature</i>)	: Data tidak tersedia
Suhu penguraian	: Data tidak tersedia
Kekentalan (viskositas)	Data tidak tersedia
Informasi lainnya	
Kandungan VOC	Data tidak tersedia

10. Stabilitas dan reaktivitas

Reaktivitas	: Tidak reaktif pada kondisi normal.
Stabilitas kimiawi	: Stabil dibawah kondisi penyimpanan normal.
Reaksi berbahaya yang mungkin dibawah kondisi spesifik/khusus	: Bahaya polimerisasi tidak akan terjadi.
Kondisi yang harus dihindari	: Hindari panas yang berlebihan, api dan sumber penyulut lainnya.
Bahan-bahan yang harus dihindari	: Bahan oksidator kuat dan bahan kimia reaktif.

Produk berbahaya hasil penguraian : Oksida karbon, sulfur dan nitrogen.

11. Informasi toksikologi

Toksitas akut

Nama bahan	Hasil	Spesies	Dosis
<i>Distillate (Petroleum) Hydrotreated Heavy Naphthenic</i>	LD50 oral	Tikus	> 5000 mg / kg
	LD50 kulit	Kelinci	>2000 mg / kg
<i>Alkyl phosphate</i>	LD50 oral	Tikus	>2000 mg / kg
	LD50 kulit	Kelinci	>2000 mg / kg

Korosi/iritasi kulit	: Kontak berulang dan atau dalam jangka waktu yang panjang dapat menyebabkan iritasi kulit ringan dan kekeringan.
Kerusakan/iritasi mata serius	: kontak langsung bisa jadi menyebabkan iritasi mata ringan dengan warna merah dan berair.
Sensitisasi saluran pernapasan atau kulit	: Konsentrasi tinggi dapat menyebabkan iritasi pada hidung dan pernapasan dan efek sistem saraf pusat seperti sakit kepala, pusing dan mual. Penyalahgunaan yang disengaja mungkin berbahaya atau fatal.
Mutagenisitas sel germinal	: Data tidak tersedia
Karsinogenisitas	: Tidak ada komponen dari produk ini yang terdaftar sebagai senyawa karsinogen atau diduga karsinogen
Toksitas reproduktif	: Tidak ada komponen dari produk ini yang terdaftar sebagai senyawa toksitas reproduktif.
Toksitas organ target spesifik (paparan tunggal)	: Data tidak tersedia
Toksitas organ target spesifik (paparan berulang)	: Data tidak tersedia
Bahaya aspirasi	: Tidak ada
Informasi tentang rute paparan	: Data tidak tersedia
Ukuran numerik tingkat toksitas	: Data tidak tersedia
Efek interaktif	: Data tidak tersedia
Kondisi medis yang diperburuk oleh paparan	: Data tidak tersedia

12. Informasi ekologi




Ekotoksitas	: Data tidak tersedia. Produk ini diharapkan tidak berbahaya untuk lingkungan akuatik.
Persistensi dan penguraian oleh lingkungan	: Data tidak tersedia
Potensi bioakumulasi	: Data tidak tersedia
Mobilitas dalam tanah	: Data tidak tersedia
Efek merugikan lainnya	: Tidak diketahui

13. Pembuangan Limbah

Metode pembuangan	: Kemasan/wadah tidak boleh ditusuk, dipadatkan di <i>compactor</i> sampah rumah atau diinsinerasi. Wadah kosong dapat dibuang melalui pengelolaan limbah normal. Buang semua produk limbah,
-------------------	--

absorben, dan bahan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

14. Informasi Transpor/ Pengangkutan

	UN	IMDG	ICAO
Nomor PBB	1950	1950	1950
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	Aerosols, 2.1 Ltd. Qty	Aerosols, 2.1 Ltd. Qty	Aerosols, flammable 2.1 Ltd. Qty
Kelas bahaya pengangkutan	2 	2 	2 
Kelompok pengemasan	II	II	II
Bahaya lingkungan	Tidak	Ya	Tidak

Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna : Produk ini tidak direkomendasikan untuk menggunakan transportasi udara.

15. Informasi Berkaitan dengan Regulasi

Regulasi tentang lingkungan, kesehatan, dan keamanan untuk produk tersebut : Sejauh diketahui tidak ada peraturan nasional atau kedaerahan spesifik yang berlaku untuk produk ini (termasuk bahan-bahan produk tersebut).

16. Informasi lain

Tanggal Pembuatan LDK : 06 Desember 2017

Tanggal Revisi LDK : -

Legenda atau singkatan dan akronim yang digunakan dalam LDK :
 GHS = Global Harmonisasi Sistem
 CAS = *Chemical Abstract Service*
 TWA = *Time-Weighted Average*
 OSHA = *Occupational Safety and Health Administration*
 STEL = *Short-term exposure limit*
 PEL = *Permissible Exposure Limits*
 ACGIH = *American Conference of Governmental Industrial Hygienists*
 TLV = *Threshold Limit Value*
 UEL = *Upper Explosive Limit*
 LEL = *Lower Explosive Limit*
 UN = *United Nations*

IMDG = *International Maritime Dangerous Goods*
 ICAO = *International Civil Aviation Organization*

Referensi atau sumber yang digunakan dalam penyusunan LDK : Tidak tersedia

Pemberitahuan kepada pembaca

Sejauh pengetahuan kami, informasi yang tercantum di sini akurat. Namun, baik pemasok yang namanya tersebut di atas, maupun anak-perusahaannya yang manapun, tidak dikenakan tanggung-jawab apapun untuk keakurasian atau kelengkapan informasi yang dimuat di sini. Penentuan kecocokan bahan apapun adalah tanggung-jawab pengguna sendiri. Semua bahan/zat mungkin mengandung bahaya yang tidak diketahui dan harus digunakan dengan hati-hati. Walaupun ada beberapa sumber bahaya yang didefinisikan di sini, kami tidak dapat menjamin tak ada bahaya lain.